

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan yang digunakan dalam menyelenggarakan studi kasus

1.1 Desain Penelitian

Metode penulis dalam menyusun karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan studi kasus dan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Elfindri, 2016 dalam Sastroasmoro, 2011). Sedangkan menurut (Nursalam, 2016) metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan peristiwa yang dilakkan secara sistematis, dan lebih menekankan pada data actual dari penyimpulan. Fenomena disajikan tanpa manipulasi, dan penelitian tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi.

Karya tulis ilmiah studi kasus ini adalah studi kasus yang membahas masalah asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post op apendiktomi.

1.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Op apendiktomi di RSUD Anwar Medika Sidoarjo”.

1.3 Partisipan

Partisipan adalah subjek studi kasus dalam studi kasus yaitu pasien post op apendiktomi yang mengalami masalah nyeri akut. Jumlah partisipan yang akan digunakan sebanyak 2 individu dengan kriteria :

- 1) Pasien post op apendiktomi dengan keadaan sadar
- 2) Pasien post op apendiktomi tanpa komplikasi
- 3) Pasien kooperatif
- 4) Pasien mengalami nyeri akut

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1) Lokasi

Lokasi studi kasus ini akan dilaksanakan di RSUD Anwar Medika Sidoarjo

- 2) Waktu

Waktu ditentukan yaitu sejak pertama klien MRS sampai klien kembali pulang, atau klien yang dirawat minimal 3 hari dibulan Juli 2023.

1.5 Pengumpulan Data

Pada bagian ini, secara ringkas teknik pengumpulan data dilakukan dengan jenis instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara kepada klien. Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan metode observasi melalui pemeriksaan fisik dengan menggunakan stetoskop, serta melihat dari hasil pemeriksaan laboratorium.

Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian yaitu identitas klien, riwayat kesehatan klien dan keluarga, pola-pola fungsional, pemeriksaan fisik, serta data subjektif dan objektif.

1.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data bertujuan untuk menguji keulitas data informasi yang dihasilkan sehingga menghasilkan data yang bervalidasi tinggi. Selain integritas peneliti, uji keabsahan data dilakukan dengan :

- 1) Dilakukan selama 3 hari berturut-turu dimulai dari pengkajian sampai evaluasi
- 2) Sumber informasi tambahan menggunakan 4 sumber data utama yaitu klien, keluarga, dan data medis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.7 Analisa Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan. Proses keperawatan individu melewati beberapa tahap yaitu : pengkajian, perumusan masalah (diagnose keperawatan), perencanaan (intervensi keperawatan), melakukan tindakan intervensi (implementasi keperawatan). Dan evaluasi keperawatan. Tahap awal berupa pengkajian yaitu adalah tahap pengumpulan data melalui wawancara terhadap klien, observasi data-data penunjang misalnya hasil pemeriksaan laboratorium. Tahap selanjutnya perumusan masalah atau penegakan diagnosa, pada tahap ini diawali dengan analisa data dari hasil pengkajian

yang didapatkan. Hasil pengkajian dikelompokkan menjadi data subjektif (DS) dan data objektif (DO), kedua data tersebut dianalisis berdasarkan kondisi patofisiologi, dari data yang ditemukan sebelum membuat kesimpulan masalah keperawatan yang terjadi pada klien. Kegiatan mengorganisasikan informasi dengan membaca keseluruhan data dan memberi kode dari pengorganisasian data tersebut, membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan korteknya menetapkan pola dan mencari hubungan antar beberapa kategori sehingga ditegakkan diagnosa

1.7.1 Mereduksi Data

Data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

1.7.2 Penyajian Data

Model penyajian data dapat dilakukan dengan tabel analisa data, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan mengaburkan identitas dari responden.

1.8 Etika Keperawatan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto dan mengajukan permohonan

persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan dan mencantumkan etika penelitian yang terdiri dari :

1) *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada klien. Klien diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika klien bersedia, responden menandatangani lembar persetujuan. Kedua partisipan bersedia mengisi informed consent.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak harus memasukkan namanya pada lembar pengumpulan data. Penulisan nomor atau inisial; responden cukup untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3) *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya akan ditampilkan dalam forum akademik.

